

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi irama seni baca Al-Qur'an pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Pondok pesantren Ibnu Aqil Laladon Ciomas Bogor Jawa Barat adalah sebagai berikut:

1. Implementasi irama seni baca Al-Qur'an pada pembelajaran tahsin Al-Quran di Pondok pesantren Ibnu Aqil yaitu, diantaranya:
  - a. Perencanaan, yaitu (1) menentukan kelompok pengajian dengan 3 tingkatan atau kelas yaitu Idadiyah 1 dan 2, Ibtidaiyah 1 dan 2 dan Aliyah. (2) menentukan guru atau ustadz dengan keseluruhan berjumlah 8 yakni 4 ustadz pengajar tahsin Al-Qur'an dan 4 ustadz pengajar irama seni baca Al-Qur'an. (3) menyusun jadwal pengajian dengan jadwal tahsin yaitu setiap hari setelah sholat lima waktu berjamaa'ah dan untuk irama seminggu sekali (extra kulikuler), pelajaran tambahan (sehari sekali).
  - b. Pelaksanaan, terdapat empat tahapan dalam melaksanakan implementasi irama seni baca Al-Qur'an pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an, diantaranya: Tahajji, Mu'allam, Murattal, dan Mujawwad. Untuk pemebelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan sistem mentoring atau sorogan dan irama seni baca Al-Qur'an menggunakan sistem bersama atau bandongan.
  - c. Konten, yaitu dengan menampilkan materi dari kemampuan ustadz dan ustadzah yang mahir dalam ilmu tahsin Al-Qur'an dan irama seni baca Al-Qur'an. Kemudian bukan cuma itu bantuan materi yang disajikan oleh ustadz dan ustadzah diambil dari buku-buku pedoman metode Iqra dan Ummi (khusus tahsin Al-Qur'an), serta pengalaman, prestasi (khusus irama seni baca Al-Qur'an).
  - d. Media, Adapun media pembelajaran yang digunakan pada pelaksanaan program tahsin Al-Qur'an dan irama seni baca Al-Qur'an di Pondok pesantren Ibnu Aqil adalah media cetak meliputi: Al-Qur'an, buku pedoman tahsin Al-Qur'an (Iqra

dan Ummi), speaker, *stand mic*, *sound system*, papan tulis, spidol dan kapur. Kemudian media tambahan dari sebagian alat indera seperti mata, telinga, lidah dan mulut.

- e. Target, Target pembelajaran tahsin Al-Qur'an yaitu: (1) Supaya santri bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil (perlahan), baik dan benar serta sesuai kaidah tajwid. (2) Supaya santri mampu mengetahui, menguasai, memahami dan mengamalkan teori seputar ilmu tajwid. (3) Supaya santri istiqomah menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. (4) Supaya setelah mampu membaca Al-Qur'an santri mau menghafal Al-Qur'an sekaligus mau menghiasi bacaan Al-Qur'an dengan irama. Kemudian Target irama seni baca Al-Qur'an yaitu: (1) Supaya santri mampu menerapkan dan mempraktikkan irama seni baca Al-Qur'an kedalam ayat-ayat Al-Qur'an. (2) Supaya santri mampu menghafal dan memahami teori seputar irama seni baca Al-Qur'an. (3) Supaya santri mampu mengamalkan ilmunya kepada orang yang membutuhkan. (4) Supaya santri mampu mengaplikasikan ke kehidupan sehari-hari guna mendapatkan pahala dan keberkahan.
  - f. Hasil, Untuk mencapai keberhasilan menggunakan evaluasi dengan membagi menjadi dua bagian yaitu evaluasi lisan dan tulisan. Pertama evaluasi lisan, yaitu santri di tes membaca Al-Qur'an dan tes ilmu tajwid. Kedua evaluasi tulisan, yaitu santri di tes menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang diambil dari beberapa surat pilihan dan mengharokati ayat-ayat Al-Qur'an yang gundul. Adapun indikator nilai kelulusan kelas atau tingkatan tahsin Al-Qur'an dan irama seni baca Al-Qur'an yaitu rentang nilai 1-10. Nilai kelulusan untuk tahapan tahajji 6-7, untuk mu'allam nilainya 7-8, untuk murattal nilainya 8-9 sedangkan untuk mujawwad nilainya 9-10.
2. Faktor penghambat dan pendukung santri dalam implementasi irama seni baca Al-Qur'an pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an
    - a. Faktor penghambat santri dalam mengimplementasikan irama seni baca Al-Qur'an pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an antara lain:
      - 1) Butuh waktu lama untuk bisa menguasai irama seni baca Al-Qur'an dan tahsin Al-Qur'an.

- 2) Jadwal pelaksanaan program irama seni baca Al-Qur'an dan tahsin Al-Qur'an belum rutin karena masih ada program-program lain yang harus dilaksanakan.
  - 3) Jumlah ustadz yang mahir dalam ilmu irama seni baca Al-Qur'an dan tahsin Al-Qur'an terbatas atau belum banyak.
  - 4) Sifat pemalas santri dalam mengikuti pembelajaran irama seni baca Al-Qur'an dan tahsin Al-Qur'an.
  - 5) Sifat pesimis santri cenderung kuat pada saat mengikuti pembelajaran irama seni baca Al-Qur'an dan tahsin Al-Qur'an.
  - 6) Tidak ada social support seperti perhatian dari orang tua, motivasi dari keluarganya, dan dorongan dari teman-teman pondoknya.
- b. Faktor pendukung santri dalam mengimplementasikan irama seni baca Al-Qur'an pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an antara lain:
- 1) Pengajaran yang maksimal dari ustadz menjadi tolak ukur dalam mengembangkan kemampuan santri.
  - 2) Antusias santri yang kuat dalam mengikuti pembelajaran irama seni baca Al-Qur'an dan tahsin Al-Qur'an.
  - 3) Kartu prestasi menjadi salah satu cara guna mengetahui perkembangan dan pengetahuan santri.
  - 4) Adanya reward (penghargaan) menjadi daya tarik tersendiri bagi santri untuk tetap bersemangat mengikuti pembelajaran irama seni baca Al-Qur'an dan tahsin Al-Qur'an.
  - 5) Target yang kuat yang harus ditanamkan saat mengikuti pembelajaran irama seni baca Al-Qur'an dan tahsin Al-Qur'an.
  - 6) Inisiatif ustadz dan santri harus terlihat supaya tidak monoton dan membosankan pada saat pembelajaran irama seni baca Al-Qur'an dan tahsin Al-Qur'an berlangsung.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan telah banyak memberikan informasi dan masukan – masukan yang positif untuk menambah lautan

khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang irama seni baca Al Qur'an dan tahsin Al-Qur'an. Untuk itu dari hasil penelitian ini penulis mencoba memberikan saran-saran kepada berbagai pihak dengan tujuan penelitian ini bisa menjadikan pelajaran dan juga masukan untuk semua pihak yang terkait, adapun saran-saran dari penulis terkait penelitian ini:

1. Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang pendidikan mengenai implementasi irama seni baca Al-Qur'an pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an. Terkhusus bagi yang ingin serius mempelajari irama seni baca Al-Qur'an, umumnya bagi yang ingin belajar tahsin Al-Qur'an.
2. Bagi pelajar, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk tetap semangat, sungguh-sungguh, dan istiqomah dalam menuntut ilmu. Terkhusus ilmu Al-Qur'an dan umumnya ilmu-ilmu yang lain, semoga bagi para penuntut ilmu mendapat syafa'at Nabi Muhammad SAW dan ridha Allah SWT. Aamiin